Pemanfaatan Potensial Daun Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*) sebagai Pengharum Ruangan Alami Ramah Lingkungan Berbasis *Aromatherapy*

Salma Ishmah[1]*, Rahadian Faturrosa Purwanto[1], Ferta Liza Putri[1], Abdul Hadi[1]
[1]*Universitas Sriwijaya, Indonesia*

ABSTRACT
Air fresheners generally contain a lot of alcohol and are not environmentally friendly. The discovery of an innovation in air fresheners made from natural ingredients is certainly more environmentally friendly. The Pucuk Merah plant is known as a plant that contains essential oils that can be used as critical extracts. This study aims to explore the potential of Pucuk Merah leaves (Syzygium myrtifolium) as a raw material for natural air fresheners that are environmentally friendly and innovative. The background of this study focuses on reducing the use of hazardous chemicals in the environment and supporting the local economy by utilizing natural resources. The research method includes making essential oil extracts from Pucuk Merah leaves, making air fresheners, and testing the physical quality of the resulting products. The results showed that Pucuk Merah leaf extract provides a unique and long-lasting aroma, with green color quality and adequate aroma resistance for several weeks. The discussion includes an analysis of the potential of Pucuk Merah leaves in air freshener product innovation, its ecological benefits, and a comparison with synthetic air fresheners that often contain chemicals. These findings indicate that the use of red shoot leaves as an air freshener not only contributes to reducing carbon emissions and pollution but also offers a healthier and more environmentally friendly alternative to synthetic products. This study concludes that product innovations such as natural air fresheners can be an effective solution in creating more sustainable and environmentally friendly consumer products.

ABSTRAK
Pengharum ruangan pada umumnya memiliki banyak kandungan alkohol dan tidak ramah lingkungan. Ditemukannya suatu inovasi pengharum ruangan yang berasal dari bahan alami, tentunya lebih ramah lingkungan. Tanaman pucuk merah dikenal dengan tanaman yang mengandung minyak atsiri yang dapat dijadikan sebagai ekstrak esensial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi daun pucuk merah (Syzygium myrtifolium) sebagai bahan baku pengharum ruangan alami yang ramah lingkungan dan inovatif. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya di lingkungan dan mendukung perekonomian lokal melalui pemanfaatan sumber daya alam. Metode penelitian mencakup pembuatan ekstrak minyak esensial dari daun pucuk merah, pembuatan pengharum ruangan, serta pengujian kualitas fisik produk yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun pucuk merah memberikan aroma yang unik dan tahan lama, dengan kualitas warna hijau dan ketahanan aroma yang memadai untuk beberapa minggu. Pembahasan mencakup analisis potensi daun pucuk merah dalam inovasi produk pengharum ruangan, manfaat ekologisnya, serta perbandingan dengan pengharum sintetik yang sering mengandung bahan kimia. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan daun pucuk merah sebagai bahan pengharum ruangan tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dan pencemaran, tetapi juga menawarkan alternatif yang lebih sehat dan ramah lingkungan dibandingkan produk sintetis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi produk seperti pengharum ruangan alami dapat menjadi solusi efektif dalam menciptakan produk konsumen yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

KONTAK
salmaishmah1311@gmail.com

KATA KUNCI
Pengharum Ruangan, Pucuk Merah, Lingkungan

PENDAHULUAN

Pemanfaatan sumber daya alam dalam bidang kewirausahaan merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan sebagai solusi dalam pengurangan bahan kimia di lingkungan sekitar. Potensi wirausaha dari sumber daya alam tidak hanya mengurangi penggunaan bahan kimia di lingkungan, tetapi juga dapat membantu perekonomian masyarakat lokal. Indonesia termasuk negara yang memiliki potensi ekonomi tinggi dan mulai diperhatikan dalam dunia internasional. Indonesia kini berpacu dalam pasar global atau disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN

(MEA) yang telah dimulai pada tahun 2015. di Indonesia, tingginya populasi usia produktif tidak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mendorong masyarakat Indonesia berlomba-lomba menciptakan terobosan baru untuk meningkatkan daya saing demi memajukan perekonomian (Hamzah, 2022).

Pucuk Merah merupakan tanaman yang memiliki ciri khas daun berwarna merah dan hijau. Daun tanaman ini tumbuh rapat antar satu daun dengan lainnya. Tekstur daun halus dengan panjang daun berkisar 5 cm dan permukaan daun yang mengkilap. Daun Pucuk Merah berwarna merah ketika masih pucuk dan muda serta dapat tumbuh dengan baik dengan mendapat sinar matahari secara penuh. Daun *Syzygium myrtifolium* atau yang lebih kita kenal dengan sebutan daun pucuk merah merupakan tanaman yang seringkali kita jumpai di jalanan sebagai salah satu tanaman yang dapat mengurangi polusi. Namun, tanaman pucuk merah juga memiliki banyak manfaat lainnya. Daun pucuk merah memiliki aroma yang khas dan sangat unik karena mengandung minyak atsiri.

Kandungan yang terdapat pada pucuk merah juga mendukung dari aroma yang dimiliki oleh pucuk merah. Tanaman pucuk merah diketahui mengandung senyawa-senyawa metabolit sekunder, seperti alkaloid, flavonoid, tanin, triterpenoid, steroid, saponin, dan senyawa- senyawa fenolik. Senyawa-senyawa ini diketahui dapat berperan sebagai antimikroba alami bagi tanaman. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa ekstrak daun dari tanaman ini memiliki aktivitas antibakteri terhadap beberapa bakteri Gram-positif dan Gram-negatif, seperti *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis, Escherichia coli, Pseudomonas aeruginosa,* dan *Salmonella typhi.* Maka dengan banyaknya kandungan ini, pemanfaatan ekstrak daun pucuk merah tidak hanya sekedar pengharum ruangan, tetapi juga dapat sebagai antibakteri (Syafriana dan Yayu, 2022).

Penanaman pohon pucuk merah dapat memberikan dampak menguntungkan bagi lingkungan sehingga lingkungan tidak mengalami gersang, panas, dan mencegah terjadinya banjir apabila hujan turun dengan lebatnya. Tidak hanya itu, tanaman *Syzygium myrtifolium* atau pucuk merah ini juga terkenal dengan ciri khas baunya yang cukup semerbak sehingga dari wangi daunnya tersebut dapat dibuat suatu inovasi. Adanya inovasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan (Ramadhani *et al*., 2022), seperti pengharum ruangan. Untuk membuat pengharum ruangan dari daun pucuk merah, bisa diolah dengan cara ditumbuk hingga halus maupun dijadikan minyak esensial (Darmanto *et al*., 2023). Ekstrak dari daunnya memiliki aroma yang sangat unik dan khas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai pengharum ruangan yang sangat menyegarkan.

Bahan pewangi yang digunakan pada produk terbagi menjadi dua jenis, yaitu pewangi sintetik dan pewangi alami. Pewangi sintetik memiliki wangi yang lebih tajam sehingga dapat menimbulkan rasa pusing sedangkan pewangi alami memiliki wangi yang lebih lembut sehingga lebih nyaman digunakan. Di kalangan masyarakat lokal, pengharum ruangan bukan menjadi suatu hal yang baru, tetapi juga telah menjadi salah satu kebutuhan tersier bagi masyarakat. Pengharum ruangan termasuk salah satu bagian penting untuk menciptakan atmosfer suasana ruangan. Ruangan yang memakai pengharum dengan kandungan bahan kimia tentunya tidak sehat dan tidak ramah lingkungan. Hal ini berbeda dengan pengharum ruangan yang menggunakan bahan dasar alami karena lebih aman bagi kesehatan dan tentunya juga lebih ramah lingkungan (Sukbati dan Swadana, 2018).

Produk pengharum ruangan ini merupakan sebuah inovasi baru dalam hal pemanfaatan daun pucuk merah atau *Syzygium myrtifolium* menjadi produk bermanfaat bagi lingkungan. Produk pengharum ruangan dengan potensi dari daun pucuk merah memiliki ciri khas terutama dalam hal wangi yang ditimbulkan oleh ekstrak daun pucuk merah. Tidak hanya tentang wangi yang dihasilkan, tetapi produk pengharum ruangan ini juga sangat ramah lingkungan. Campuran yang digunakan untuk minyak esensial ekstrak daun pucuk merah bukan termasuk dari alkohol yang keras, tetapi juga berasal dari alam, yakni ekstrak tebu yang dapat mempertajam aroma dari bahan utama yaitu ekstrak dari daun pucuk merah.

Pemanfaatan daun pucuk merah atau *Syzygium myrtifolium* yang diolah menjadi suatu produk pengharum ruangan, menyediakan aroma unik dan khas. Produk ini dapat dijadikan sebagai kebutuhan yang diperlukan di dalam ruangan. Produk pengharum ruangan ini menyediakan pengharum ruangan yang alami dan ramah lingkungan. Selain itu, pengharum ruangan dari ekstrak daun pucuk merah ini juga terjamin aman untuk diaplikasikan.

Daun pucuk merah, dengan nama ilmiah *Syzygium myrtifolium*, menawarkan potensi besar dalam memberikan manfaat bagi lingkungan. Meskipun saat ini pemanfaatan daun pucuk merah masih terbatas, kandungan herbalnya dapat memberikan banyak manfaat dan potensi inovasi baru. Salah satu keunggulan daun pucuk merah adalah kemampuannya untuk menyerap gas karbon dioksida (CO_2) dari udara. Tanaman ini dapat tumbuh menjadi pohon yang rindang dan memberikan naungan bagi makhluk hidup di sekitarnya. Oleh karena itu, penggunaan daun pucuk merah sebagai tanaman peneduh di jalanan dapat menjadi solusi yang baik untuk mengurangi polusi udara dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan nyaman. Dalam beberapa kasus, daun pucuk merah juga digunakan dalam pengobatan tradisional karena kandungan herbalnya yang bermanfaat bagi kesehatan manusia.

Tanaman Pucuk merah atau *Syzygium myrtifolium* juga dikenal dengan aromanya yang khas dan sangat unik, sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai pengharum ruangan yang lebih ramah lingkungan. Pemanfaatan daun *Syzygium myrtifolium* atau daun pucuk merah merupakan salah satu upaya kita untuk memberdayakan kekayaan tanaman yang ada di lingkungan sekitar kita. Seperti yang kita ketahui, tanaman pucuk merah tidak hanya memiliki banyak manfaat tetapi tanaman ini juga sangat mudah untuk ditemukan. Hal ini karena tanaman pucuk merah dimanfaatkan sebagai tanaman jalanan untuk mengurangi banyaknya polusi udara, yang mana tanaman ini dapat menangkap banyak karbondioksida. Selain itu, pengharum ruangan ini merupakan suatu produk inovasi terbaru yang diharapkan dapat digunakan di kalangan masyarakat luas serta memotivasi banyak khalayak untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan tepat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang bersifat menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain dan melakukan perbandingan terhadap variabel tersebut. Pada penelitian ini, dilakukan percobaan membuat ekstrak minyak esensial berbahan dasar daun pucuk merah. Kemudian dilakukan penelitian kualitas fisik, yaitu pengembangan pengharum dan pengujian aroma, warna, dan uji ketahanan.

1) Pembuatan Ekstrak Minyak Esensial Daun Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*)
   a. Pemilihan daun pucuk merah
      Daun pucuk merah yang akan diolah menjadi ekstrak minyak esensial harus dipilih dari daun bagian pucuk dan masih berwarna merah. Daun *Syzygium myrtifolium* tidak boleh dipilih daun yang telah tua karena aroma daun pucuk merah yang sudah tua biasanya tidak terlalu tajam. Tidak hanya itu, warna daun juga sudah tidak merah lagi dan berubah menjadi warna hijau tua sehingga apabila dijadikan ekstrak minyak esensial pucuk merah maka merusak aroma yang dihasilkan serta warna yang tidak lagi menarik.
   b. Pemisahan antara tangkai dan pucuk daun merah
      Dalam pembuatan ekstrak minyak esensial dari daun pucuk merah, bagian yang diambil hanya daun dari dari pucuk merah tanpa memasukkan tangkai dari daun pucuk merah.
   c. Membersihkan daun pucuk merah
      Daun pucuk merah yang telah dipisahkan dengan tangkai, selanjutnya bisa dicuci dengan air yang bersih dan air mengalir.
   d. Penumbukan daun pucuk merah
      Daun pucuk merah yang telah bersih, dapat dipindahkan pada wadah tertentu. Selanjutnya dapat ditumbuk dengan memberikan sedikit air bersih agar tidak terlalu kering guna untuk menghasilkan ekstrak daun pucuk merah. Untuk mendapatkan ekstrak daun pucuk merah dapat dilakukan dengan cara ditumbuk ataupun daun-daun pucuk merah tersebut diremas hingga sedikit hancur dan mengeluarkan aroma khas.
   e. Penyaringan ekstrak daun pucuk merah dari ampas
      Daun pucuk merah yang telah ditumbuk dan telah menghasilkan esktraknya tentu saja masih tercampur dengan ampas daunnya. Langkah selanjutnya yang harus kita lakukan yaitu, menyaring hasil tumbukan daun pucuk merah, sehingga dapat menghasilkan ekstrak daun pucuk merah yang lebih bersih dari ampas.

Setelah dilakukan pembuatan ekstrak minyak esensial daun pucuk merah, dilanjutkan dengan pembuatan pengharum ruangan dengan beberapa tahapan, seperti persiapan alat dan bahan, pembuatan ekstrak minyak esensial, pencampuran ekstrak daun pucuk merah dengan cairan ekstrak tebu (mengandung sedikit kadar etanol), dan pengemasan.

2) Pembuatan Pengharum Ruangan
   a. Pencampuran bahan
      Untuk membuat pengharum ruangan dari daun pucuk merah cukup sederhana dengan mencampurkan ekstrak daun pucuk merah dengan bahan cair yang mengandung etanol guna untuk mempertajam aroma dari daun pucuk merah. Campuran kedua bahan tersebut dapat kita campur dengan perbandingan 2:1 untuk komposisi air etanol dengan ekstrak daun pucuk merah.
   b. Pengemasan hasil pengharum ruangan
      Setelah dilakukan pencampuran, hasilnya dapat dimasukkan pada botol tertentu. Untuk hasil aroma yang lebih maksimal, letakkan produk di dekat kipas angin atau arah angin sehingga dapat menghasilkan aroma yang khas untuk ruangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Percobaan racikan pengharum ruangan yang telah dilakukan berdasarkan beberapa aspek yang diamati pada produk aromaterapi, dari inovasi aromaterapi pengharum ruangan berbahan dasar daun pucuk merah (Syzygium myrtifolium) sebagai berikut :

Tabel 1. Aspek yang Diamati

No	Aspek	Hasil
1	Warna	Hijau
2	Aroma	Beraroma unik dan cocok untuk digunakan dalam ruangan
3	Ketahanan	Cukup tahan untuk waktu beberapa minggu

Keterangan: Sudah memenuhi kriteria standar pengharum ruangan, setelah itu akan dilakukan penambahan beberapa campuran bahan agar didapatkan hasil yang lebih maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian sederhana yang berlokasi di Jl. Kh. Azhari, 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Potensi Daun Pucuk Merah sebagai Bahan Pengharum Ruangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa daun pucuk merah (Syzygium myrtifolium) memiliki potensi besar sebagai bahan dasar pengharum ruangan alami. Daun ini dikenal dengan aroma khasnya yang menyegarkan dan kemampuan untuk mengurangi penggunaan bahan kimia sintetik dalam produk-produk pengharum ruangan. Menurut hasil eksperimen, ekstrak daun pucuk merah dapat diolah menjadi pengharum ruangan yang tidak hanya menawarkan aroma yang unik tetapi juga memberikan manfaat lingkungan. Daun pucuk merah, yang tumbuh rapat dengan tekstur halus, menyimpan minyak atsiri yang berpotensi digunakan sebagai pengharum yang ramah lingkungan.

Proses Produksi Aromaterapi dari Daun Pucuk Merah

Proses produksi aromaterapi dari daun pucuk merah melibatkan beberapa langkah kunci, dimulai dari pemilihan daun pucuk merah muda yang berwarna merah cerah untuk memastikan kualitas aroma yang dihasilkan. Setelah pemilihan, daun dicuci dan ditumbuk untuk mengeluarkan ekstrak minyak esensialnya. Ekstrak ini kemudian dicampurkan dengan bahan cair, seperti ekstrak tebu, yang berfungsi untuk mempertajam aroma tanpa menggunakan alkohol yang keras. Hasilnya adalah produk pengharum ruangan yang dapat dipasarkan dengan keunggulan ramah lingkungan dan berkualitas.

Evaluasi Kualitas Pengharum Ruangan

Dari hasil pengujian, produk pengharum ruangan berbahan dasar daun pucuk merah menunjukkan beberapa karakteristik penting. Warna produk yang dihasilkan adalah hijau, mencerminkan kealamian bahan. Aroma yang dihasilkan unik dan cocok untuk ruangan, memberikan sensasi segar yang berbeda dari pengharum ruangan lainnya. Ketahanan produk selama beberapa minggu menunjukkan bahwa ekstrak daun pucuk merah memiliki daya tahan yang memadai, meskipun perlu penambahan bahan untuk memaksimalkan kualitas dan umur simpan produk.

Keunggulan dan Potensi Inovasi

Produk pengharum ruangan ini sebagai produk inovatif, tidak hanya memberikan aroma yang khas tetapi juga menawarkan manfaat lingkungan. Penggunaan daun pucuk merah mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis yang sering digunakan dalam pengharum ruangan. Selain itu, ekstrak daun pucuk merah yang digunakan memiliki kandungan antioksidan dan antimikroba yang bermanfaat untuk kesehatan dan lingkungan. Potensi penggunaan yang lebih luas untuk daun pucuk merah, termasuk sebagai bahan obat dan pengurangan polusi, menegaskan nilai dari produk ini dalam konteks keberlanjutan dan inovasi.

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan, yaitu daun pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*) terbukti berpotensi untuk dijadikan sebagai inovasi terbaru termasuk dalam pembuatan produk pengharum ruangan yang lebih ramah lingkungan. Menurut berbagai sumber, daun pucuk merah memiliki kandungan minyak atsiri yang sangat cocok untuk dijadikan ekstrak pengharum ruangan yang memiliki aroma unik dan khas serta dengan kemampuan daun pucuk merah yang

dianggap sebagai antibakteri. Pengharum ruangan ini diproduksi dengan menggunakan ekstrak daun pucuk merah dengan tujuan, menciptakan produk pengharum ruangan yang ramah lingkungan, mudah di dapat, serta dengan kualitas yang bagus.

REFERENSI

Arifan, F., Broto, W., & Pangestu, I. (2021). Gel Pengharum Ruangan dari Daun Teh Diperkuat dengan Karagenan dan Xanthan Gum. *Pentana: Jurnal Penelitian Terapan Kimia*, *2*(1), 1-5.

Darmanto, S., Nugroho, A., Yuniarto, Y., & Sarwoko, S. (2023). Pengembangan Tanaman Hias Pucuk Merah dan Tanaman Buah di Areal Embung. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, *3*(2), 343-347.

Hamzah, A. (2022). Strategi Pengembangan Umkm Desa Cibingbin Menuju Entrepreneurs Village Berbasis Sumberdaya Alam. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, *9*(2), 36-44.

Restu, M., Larekeng, S. H., Rante, H., Rachmat, A., & Lamanda, S. A. (2024). *Potensi Syzygium sebagai Tanaman Obat dan Pangan Masyarakat Hutan Pendidikan Unhas–Maros*. Unhas Press.

Sukemi, S., Usman, U., Putra, B. I., Purwati, W., Rahmawati, N. N., & Pradani, S. D. A. (2018). Acid Base Indicator from Shoot-Leaves Ethanol Extract of Pucuk Merah (Syzygium oleana). *JKPK (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)*, *2*(3), 139-144.

Syafriana, V., & Wiranti, Y. (2022). Potensi Daun Tanaman Pucuk Merah (Syzygium myrtifolium Walp.) sebagai Agen Antibakteri Terhadap Streptococcus mutans. *Farmasains*, *9*(2), 65-75.